



Edukasi Cara Menanam Anggur Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kertajaya

Aris Gundara

e-mail: arisgundara@staip.ac.id

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Ai Nella Nešanas Bariah Putri

e-mail: nellaputri689@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Sindi Ruyanti

e-mail: sindyruyanti0508@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Suci Nurhawati

e-mail: suci.nurhawati22@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Rudi Suprihatna

e-mail: Rudi suprihatna@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Yanarohana

e-mail: yanarohana941@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Pelabuhan Ratu, Sukabumi

Abstrak: Anggur merupakan salah satu tanaman yang dapat tumbuh di berbagai tempat. Saat ini, tanaman anggur sedang menjadi favorit di kalangan penghobi anggur, dimana anggur sangat memerlukan tanah yang subur. Desa Kertajaya merupakan salah satu desa yang patut mendapatkan perhatian dan pembinaan untuk mendukung meningkatkan perekonomian desa tersebut. Desa Kertajaya yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dari perkebunan teh dan pertambangan serta pembangunan infrastruktur yang memadai, belum menjamin masyarakat memiliki pendapatan yang cukup, karena masih banyak pengangguran yang belum memiliki penghasilan tetap di desa tersebut. Tujuan keseluruhan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendorong penurunan tingkat pengangguran di Desa Kertajaya. Tujuan spesifiknya melaksanakan edukasi dan pelatihan cara menanam anggur kepada masyarakat Desa Kertajaya. Ada beberapa metode yang diterapkan kepada masyarakat dalam kegiatan pengabdian ini 1. Kegiatan penyuluhan mengenai prospek menanam anggur dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari tanaman anggur. 2. Melakukan okulasi/penyambungan bibit anggur untuk mendapatkan bibit anggur yang berkualitas 3. Melaksanakan kegiatan pelatihan cara menanam anggur hingga berbuah.

Kata kunci: Edukasi, Desa Kertajaya, Cara menanam anggur.

Edukasi Cara Menanam Anggur Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Abstract: Grapes are one of the plants that can thrive in various locations. Currently, grape cultivation is gaining popularity among grape enthusiasts, as grapes require fertile soil. Kertajaya Village is one of the villages deserving attention and development to support the enhancement of its economy. Despite having abundant natural resources such as tea plantations, mining, and adequate infrastructure development, Kertajaya Village has not guaranteed sufficient income for its residents, as there are still many unemployed individuals without a stable source of income in the village. The overall objective of this activity is to improve the community's economy and reduce the unemployment rate in Kertajaya Village. The specific objectives include providing education and training on grape cultivation to the residents of Kertajaya Village. Several methods are implemented in this community service activity: 1) Outreach activities about the prospects of grape cultivation to enhance the community's economic prospects from grape farming. 2) Performing grafting to obtain high-quality grape seedlings. 3) Conducting training on how to cultivate grapes until they bear fruit.

Keywords: Education, Kertajaya Village, Grape cultivation methods

Submitted : 26-09-2023 | Accepted : 29-09-2023 | Published : 30-09-2023

PENDAHULUAN

Anggur merupakan tanaman tahunan (perennial). Tanaman buah berupa perdu yang merambat. Budidaya anggur sudah dikembangkan di Timur Tengah sejak 4000 SM. Penyebaran juga menjadikan anggur punya beberapa sebutan seperti grape di Eropa dan Amerika, China menyebut Putao, dan di Indonesia disebut anggur. Tanaman anggur merupakan produk yang menjanjikan, dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional. Permintaan pasar domestik dan internasional masih besar. Selain itu, produk ini juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Perkembangan ekonomi menyebabkan peningkatan permintaan terhadap produk hortikult. Di sisi lain, keragaman karakteristik tanah, kondisi agroklimat dan penyebaran yang luas di seluruh wilayah memungkinkan wilayah Indonesia digunakan untuk pengembangan hortukultura khususnya tanaman anggur (Putu et al., 2020).

Tanaman anggur mempunyai prospek pertumbuhan yang sangat baik untuk dikembangkan di Indonesia karena memiliki iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman anggur. Saat ini pusat pengembangan anggur di Indonesia berada di wilayah Probolinggo, Buleleng dan Jenepono. Meskipun potensi pertumbuhan tanaman anggur masih sangat terbuka luas untuk dapat dikembangkan diberbagai daerah (Zurrahmi Wirda et al., 2023).

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil buah tropis yang memiliki keanekaragaman yang cukup baik dan keunggulan cita rasa yang unggul dibandingkan buah-buah negara tropis lainnya. Banyak variatas tanaman dapat ditemukan di berbagai wilayah Indonesia termasuk tanaman buah anggur.

Tanaman anggur merupakan salah satu produk yang dapat memberikan nilai tambah, dalam arti dapat dikonsumsi sebagai buah segar atau dapat diolah menjadi sari buah anggur ,atau dapat diolah menjadi minuman (Putu et al., 2020). D wilayah Jawabarat sendiri belum ada petani yang mengembangkan tanaman anggur secara skala besar karena bibit anggur yang sulit didapat dan harganya relatif mahal, hal ini bisa menjadi

Edukasi Cara Menanam Anggur Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

peluang yang baik untuk membudidayakan tanaman anggur di Jawa Barat salah satunya di Kabupaten Sukabumi.

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu Kabupaten Jawa Barat yang sangat luas di mana salah satu Kabupaten dengan wisata alam yang sungguh luar biasa. Kecamatan Simpenan salah satu Kecamatan yang terdiri dari beberapa desa. Desa Kertajaya dengan jarak tempuh satu jam dari kampus STAI Palabuhanratu adalah salah satunya. Desa ini merupakan Desa yang cukup besar yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Mata pencaharian masyarakatnya yang beragam, mulai dari pedagang, pegawai, wiraswasta, buruh, dan profesi lainnya, yang sebagian besar bersumber dari pertanian dan pertambangan.

Kondisi tanah yang sangat subur sangat mendukung sekali dikembangkannya program agrowisata anggur di daerah tersebut, disisi lain masyarakat belum mengetahui cara budidaya tanaman anggur yang benar. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan atau sosialisasi edukasi cara menanam anggur sebagai salah satu langkah masyarakat Desa Kertajaya dalam menanam tanaman anggur hingga berbuah. Desa Kertajaya telah memiliki infrastruktur yang memadai dengan aksesibilitas transportasi mendukung pelaksanaan program ini. Namun dibalik kondisi tersebut, perekonomian masyarakat masih belum benar-benar. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan insentif untuk meningkatkan kegiatan masyarakat selain membuka lapangan kerja bagi warga yang masih menganggur.

Usaha budidaya anggur dilakukan karena dianggap sebagai salah satu produk pertanian yang paling banyak diminati dan memiliki nilai jual yang tinggi. Jika dijadikan agrowisata pemetikan buah anggur bisa menjangkau sekitar 100.000 hingga 120.000 per kg, sehingga sangat menguntungkan jika dikembangkan (Rachmawati & Fajrin, 2022). Selain itu, didukung dengan penggunaan varietas premium, kualitas produksi buah sangat baik. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan petani.

Tujuan umum kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendorong pengurangan tingkat pengangguran di Desa Kertajaya. Tujuan khususnya antara lain yaitu melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan teknik cara menanam anggur terutama kegiatan penyambungan tanaman anggur kepada masyarakat Desa Kertajaya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Kertajaya dengan melibatkan kelompok tani, tokoh masyarakat serta melibatkan dari instansi pendidikan seperti guru PAUD. Selama pelaksanaan kegiatan ini masyarakat desa Kertajaya sangat antusias, sehingga setelah melakukan kegiatan ini dilaksanakan mereka dapat memahami cara menanam anggur dan dapat memperbanyak bibit anggur melalui grafting ataupun dari stek, Ada tiga bentuk kegiatan utama yang akan dilakukan dalam kegiatan ini, yaitu: (1) penyuluhan tentang manfaat buah anggur, dan (2) demonstrasi dan pelatihan penyambungan (grafting) bibit tanaman anggur dengan menggunakan varietas Isabela sebagai batang bawah dan varietas ninel, dixon, akademik, trans sebagai batang atas (entres).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi cara menanam anggur dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa dilaksanakan bekerjasama dengan kelompok tani, tokoh masyarakat, serta dari guru PAUD yang telah diundang di Desa Kertajaya. Kegiatan tersebut berlangsung pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023 jam 14.00 wib di Gedung Desa Kertajaya. Sebelum dilakukan kegiatan praktek grafting, terlebih dahulu diberikan pemahaman arti penting tanaman anggur bahkan tanaman ini merupakan salah satu tanaman yang disebutkan di dalam Al Qur'an. Usai pemaparan tersebut dilanjutkan dengan pengenalan tentang cara menanam anggur.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kepada desa mitra terutama kepada kelompok wanita tani (KWT) yang ada di Desa Kertajaya sebagai desa mitra. Selama pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat mitra sasaran diharapkan berpartisipasi secara aktif, sehingga setelah kegiatan ini dilaksanakan mereka mempunyai pemahaman tentang teknik budidaya tanaman anggur dan keterampilan perbanyakan bibit anggur menggunakan metode penyambungan atau grafting. Dalam kegiatan edukasi ini, materi pokok yang disampaikan yaitu penyuluhan tentang manfaat tanaman anggur yang meliputi Syarat Tumbuh, Persiapan Lahan, Media Tanam, Penyiapan Bibit, Penanaman, Pengairan, Pemupukan, Pembuatan Rambatan, Pemangkasan Tajuk dan Pemangkasan Pembuahan, Pengelolaan Bunga dan Buah, serta Pengelolaan Hama Dan Penyakit.



Gambar 1. Pemaparan Materi Budidaya Anggur

Disamping penyampaian materi tentang budidaya anggur, kegiatan edukasi ini juga dilengkapi dengan kegiatan praktik baik oleh pemateri maupun peserta. Dalam kegiatan praktek penyambungan tanaman anggur oleh instruktur yang telah ditunjuk dengan didahului sedikit pengantar mengenai hal-hal yang penting diperhatikan dalam pelaksanaan penyambungan tanaman. Setelah instruktur mempraktekkan teknik penyambungan pucuk dengan metode sistem V, masyarakat mengikuti dengan petunjuk yang sudah dicontohkan.

Edukasi Cara Menanam Anggur Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat



Gambar 2. Simulasi Penyambungan Tanamana Anggur



Gambar 3. Praktik Penyambungan Tanaman Anggur

Pada program pengabdian ini menggunakan tanaman buah anggur, karena jenis tanaman buah ini kerap ditemui di pekarangan rumah dan mudah dalam perawatannya. Tanaman anggur ini berbentuk sangat unik, jadi sangat bagus jika di tanam di halaman rumah. Namun demikian, sebagai tahap awal tim pengabdian masyarakat KKM STAI Pelabuhanratu di Desa Kertajaya juga memberikan bibit tanaman anggur kepada masyarakat.



Gambar 4. Penyerahan bibit tanaman anggur kepada masyarakat

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi penanaman anggur ini mendapatkan sambutan baik dari masyarakat Desa Kertajaya yang dipimpin Ai Nela Nepanas Bariah Putri. Hal ini terlihat dari keseluruhan selama berjalannya kegiatan, menjelang akhir

Edukasi Cara Menanam Anggur Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

kegiatan pelatihan penyambungan dilakukan sesi tanya jawab kepada para peserta yang sangat aktif terlibat dalam sesi tersebut

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Melalui kegiatan edukasi dan pemberian bibit tanaman anggur serta keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan dapat disimpulkan bahwa animo masyarakat cukup baik untuk menanam anggur. Dengan bekal ilmu dan keterampilan masyarakat mengenai cara menanam anggur sangat antusias. Perlunya dukungab berkelanjutan terhadap cara menanam anggur harus terus dilakukan agar anggur berhasil hingga panen dan siap dipasarkan. Mudah-mudahan kegiatan yang dilakukan dapat membantu perekonomian masyarakat di desa tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Putu, N., Widnyana, I. K., Pertanian, F., & Mahasaraswati, U. (2020). Peningkatan Produktivitas Dan Dayaguna. *Jurnal Bakti Saraswati*, 09(01), 1-9.
- Rachmawati, P., & Fajrin, H. R. (2022). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) di Dukuh Sanggar Boyolali. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1254-1260.
- Zurrahmi Wirda, Yanita, & Selvy Handayani. (2023). Pengembangan Budidaya Tanaman Anggur Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Geulumpang Sulu Timu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(1), 1-5.